



DHAMMAVIHĀRĪ  
BUDDHIST STUDIES

**Dāna (2):  
Sappurisdānasutta  
&  
Sīhosenāpatisutta**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

# Apa dan Bagaimana



4. Perawatan.



1. Benih.



Hasil Panen



3. Teknologi.



2. Ladang.

# Bagaimana Seharusnya



3. Teknologi.

# Sappurisdānasutta

(Khotbah tentang Derma Orang yang Baik)

AN 5.148

- “Para *bhikkhu*, ada lima pemberian dari orang baik ini. Apakah lima ini? Ia memberikan pemberian dengan penuh keyakinan; ia memberikan pemberian dengan hormat; ia memberikan pemberian yang tepat waktu; ia memberi dengan hati yang penuh belas kasih; ia memberikan pemberian tanpa melukai dirinya atau orang lain.

- “(1) Karena ia memberikan dengan penuh keyakinan, maka di mana pun akibat dari pemberian itu berbuah, ia menjadi kaya, dengan harta dan kekayaan berlimpah, dan ia menjadi tampan, menarik, anggun, memiliki penampilan yang luar biasa baik.

- (2) Karena ia memberikan pemberian dengan penuh hormat, maka di mana pun akibat dari pemberian itu berbuah, ia menjadi kaya, dengan harta dan kekayaan berlimpah, dan anak-anak dan istri-istrinya, para budak, para pelayan, dan para pekerjanya patuh, menyimak, dan mengarahkan pikiran mereka untuk memahami.

- (3) Karena memberikan pemberian yang tepat waktu, maka di mana pun akibat dari pemberian itu berbuah, ia menjadi kaya, dengan harta dan kekayaan berlimpah, dan manfaat-manfaat yang berlimpah mendatanginya tepat waktu.

- (4) Karena ia memberikan dengan hati yang penuh belas kasih, maka di mana pun akibat dari pemberian itu berbuah, ia menjadi kaya, dengan harta dan kekayaan berlimpah, dan pikirannya condong pada kenikmatan lima jenis kenikmatan indria.



- (5) Karena memberikan pemberian tanpa melukai dirinya atau orang lain, maka di mana pun akibat dari pemberian itu berbuah, ia menjadi kaya, dengan harta dan kekayaan berlimpah, dan tidak ada kerusakan pada hartanya dari sumber mana pun, apakah dari api, banjir, raja-raja, pencuri, atau pewaris yang tidak disukai. Ini adalah kelima pemberian dari orang baik.”

# Penjelasan

AN 5.148

- Di *sutta* yang kedelapan, yang dimaksud “dengan penuh keyakinan” adalah dia meyakini derma dan buah dari derma (*aṭṭhame saddhāyāti dānañca dānaphalañca saddahitvā*)

- **Tepat waktu:** mendapatkan momen yang tepat.
- **Hati yang penuh belas kasih:** murah hati, hati yang tidak menggenggam.
- **Tanpa melukai:** tidak menghancurkan dan mencemari kualitas baiknya.

- **Manfaat-manfaat yang berlimpah mendatanginya tepat waktu:** menghasilkan kekayaan berlimpah yang datang pada waktu yang tepat—hanya pada periode-usia-yang pertama—, dan tidak mendatanginya ketika usia telah lanjut.

# Bagaimana Seharusnya



4. Perawatan.

3. Teknologi.



1. Benih.

2. Ladang.



Hasil Panen



# Hasil Panen



Hasil Panen



# Sīhosenāpatīsutta

(Khotbah untuk Jenderal Sīha)

AN 7.57

- Pada suatu ketika Begawan sedang menetap di Vesālī di Hutannya Besar di aula beratap runcing. Kemudian Sīha sang jenderal mendatangi Begawan, bersujud kepada Beliau, duduk di satu sisi, dan berkata:

- “Mungkinkah, Bhante, menunjukkan buah dari pemberian yang terlihat secara langsung?”
- “Baiklah, Sīha, Aku akan bertanya kepadamu sehubungan dengan hal ini. Engkau boleh menjawabnya sesuai dengan apa yang menurutmu benar.”



- (1) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Ada dua orang, satu tanpa keyakinan yang kikir, pelit, dan kasar, dan yang lainnya memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang senang dalam pemberian. Bagaimana menurutmu, Sīha? Kepada siapakah para Arahāt akan menunjukkan belas kasihan terlebih dulu: kepada seorang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau kepada yang lainnya yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?

- “Mengapakah, Bhante, para Arahata akan menunjukkan belas kasihan kepada orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar terlebih dulu? Mereka akan terlebih dulu menunjukkan belas kasihan kepada orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma.”

- (2) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Siapakah yang akan didatangi oleh para Arahāt terlebih dulu: orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?”

- “Mengapakah, Bhante, para Arahata akan mendatangi orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar terlebih dulu? Mereka akan terlebih dulu mendatangi orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma.”

- (3) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Dari siapakah para Arahāt akan menerima dana terlebih dulu: dari orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau dari orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?”

- Mengapakah, Bhante, para Arahata akan menerima dana dari orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar terlebih dulu? Mereka akan terlebih dulu menerima dana dari orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma.”

- (4) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Kepada siapakah para Arahata akan mengajar Dhamma terlebih dulu: kepada orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau kepada orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?”

- “Mengapakah, Bhante, para Arahat akan mengajar Dhamma kepada orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar terlebih dulu? Mereka akan terlebih dulu mengajar Dhamma kepada orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma.”



- (5) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Yang manakah yang akan memperoleh reputasi baik: orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?”

- “Bagaimana mungkin, Bhante, orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar dapat memperoleh reputasi baik? Adalah orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma yang akan memperoleh reputasi baik.”

- (6) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Yang manakah yang akan mendatangi kumpulan apa pun – apakah khattiya, brahmana, perumah tangga, atau petapa – [81] dengan percaya diri dan tenang: orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?”

- “Bagaimana mungkin, Bhante, orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar dapat mendatangi kumpulan apa pun – apakah khattiya, brahmana, perumah tangga, atau petapa – dengan percaya diri dan tenang? Adalah orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma yang akan mendatangi kumpulan apa pun ... dengan percaya diri dan tenang.”

- (7) “Bagaimana menurutmu, Sīha? Dengan hancurnya jasmani, setelah kematian, yang manakah yang akan terlahir kembali di alam tujuan yang baik, di alam surga: orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar, atau orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma?”

- “Bagaimana mungkin, Bhante, orang yang tanpa keyakinan yang pelit, kikir, dan kasar dapat terlahir kembali di alam tujuan yang baik, di alam surga, dengan hancurnya jasmani, setelah kematian? Adalah orang yang memiliki keyakinan, seorang pemberi yang dermawan yang bersenang dalam derma yang akan terlahir kembali di alam tujuan yang baik, di alam surga, dengan hancurnya jasmani, setelah kematian.

- “Bhante, aku tidak mempercayai Begawan karena keyakinan sehubungan dengan enam buah dari memberi yang terlihat secara langsung yang dinyatakan oleh Beliau. Aku mengetahuinya juga.

- Karena aku adalah seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, dan para Arahahat menunjukkan belas kasihan kepadaku terlebih dulu. Aku adalah seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, dan para Arahant mendatangiaku terlebih dulu. Aku adalah seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, dan para Arahahat menerima dana dariku terlebih dulu.



- Aku adalah seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, dan para Arahat mengajarkan Dhamma kepadaku terlebih dulu. Aku adalah seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, dan aku telah memperoleh reputasi baik: 'Sīha sang jenderal adalah seorang penyumbang, seorang sponsor, seorang penyokong Saṅgha.'

- Aku adalah seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, dan kumpulan apa pun yang kudatangi – apakah khattiya, brahmana, perumah tangga, atau petapa – aku mendatangnya dengan percaya diri dan tenang. Aku tidak mempercayai Begawan karena keyakinan sehubungan dengan enam buah dari pemberi yang terlihat secara langsung yang dinyatakan oleh Beliau. Aku mengetahuinya juga.

- Tetapi ketika Begawan memberitahuku: ‘Sīha, dengan hancurnya jasmani, setelah kematian, seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, akan terlahir kembali di alam tujuan yang baik, di alam surga,’ aku tidak mengetahui hal ini, dan di sini aku mempercayai Begawan karena keyakinan.”

- “Demikianlah, Sīha, demikianlah! Dengan hancurnya jasmani, setelah kematian, seorang penyumbang, seorang pemberi yang dermawan, akan terlahir kembali di alam tujuan yang baik, di alam surga.”

# Penjelasan

AN 7.57

- Di bagian keempat ini, yang dimaksud sebagai “orang yang kikir” adalah seseorang yang ‘dirangkai’ dengan lima macam kekikiran (*catutthe maccharīti pañcamaccherayutto*).

- **Orang yang pelit (*kadariyo*)**: orang yang teramat-sangat kikir, dia mencegah/menghambat pemberian untuk orang lain.
- **Senang dalam pemberian (*anuppadānarato*)**: seorang yang suka memberikan derma/pemberian berulang-ulang.

- **Menunjukkan belas kasihan:** mereka menunjukkan belas kasihan dengan berpikir demikian, *“Siapakah yang harus kita bantu hari ini?; deyyadhamma siapa yang harus kami terima?; atau siapa yang harus kami ajarkan Dhamma?”*

# Bagaimana Seharusnya



4. Perawatan.

3. Teknologi.



1. Benih.

2. Ladang.



Hasil Panen





# Bagaimana Seharusnya



## 4. Perawatan

# Empat Keberhasilan

1.Keberhasilan Tempat-tujuan.

2.Keberhasilan Penampilan.

3.Keberhasilan Waktu.

4.Keberhasilan Cara.



# Menuju Nibbāna Melalui Dāna

- **Tujuan yang benar:** seseorang memberikan derma dengan tujuan sebagai perhiasan-batin dan perlengkapan-batin  
(*cittālaṅkāracittaparikkhāratthaṃ dānaṃ deti*)
  - *Atthakathā:* seseorang memberi dengan tujuan untuk perhiasan dan perlengkapan batin-*samatha* dan *vipassanā*  
(*samathavipassanācittassa alaṅkāratthañceva parikkhāratthañca deti — AN 4.123*)

Selesai